

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko HIV-AIDS pada remaja di Indonesia (analisis data SDKI 2012) adalah:

1. Remaja yang pernah melakukan perilaku berisiko HIV-AIDS di Indonesia tahun 2012 sebanyak sepertiga dari populasi remaja di Indonesia tahun 2012, lebih dari setengah dari proporsi remaja adalah remaja dengan kelompok umur 15-19 tahun, remaja laki-laki, sekitar setengah dari proporsi remaja memiliki pengetahuan rendah terkait HIV-AIDS, lebih dari tiga perempat remaja dengan sikap positif terkait HIV-AIDS, lebih dari setengah remaja memiliki pendidikan tinggi, remaja yang tinggal di daerah urban/perkotaan, dan hampir 100% remaja terpapar dengan media informasi.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan perilaku berisiko HIV-AIDS dimana kelompok umur 20-24 tahun memiliki peluang 2,7 kali untuk melakukan perilaku berisiko HIV-AIDS.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan perilaku berisiko HIV-AIDS dimana remaja laki-laki memiliki peluang 12,05 kali untuk melakukan perilaku berisiko HIV-AIDS.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku berisiko HIV-AIDS dimana remaja yang memiliki pengetahuan rendah berpeluang 0,77 kali cenderung untuk tidak melakukan perilaku berisiko HIV-AIDS.

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku berisiko HIV-AIDS dimana remaja yang memiliki sikap negatif berpeluang 7,4 kali untuk melakukan perilaku berisiko HIV-AIDS.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan perilaku berisiko HIV-AIDS.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tempat tinggal dengan perilaku berisiko HIV-AIDS.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara akses media informasi dengan perilaku berisiko HIV-AIDS.
9. Hasil analisis multivariat didapatkan umur merupakan faktor yang paling berhubungan dengan perilaku berisiko HIV-AIDS pada remaja di Indonesia.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Sektor Terkait

Diharapkan kepada dinas kesehatan dan sektor terkait untuk dapat meningkatkan pelaksanaan program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap HIV-AIDS tanpa membedakan gender baik di sekolah maupun di tingkat perguruan tinggi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian di lapangan dengan menambahkan variabel-variabel yang belum ada dalam penelitian ini dan menambahkan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dengan lebih detail lagi sehingga didapatkan hasil yang lebih valid.